

**KELOMPOK SENI KRIDOSISWO DUSUN GONDANGAN DESA
TAWANGSARI KECAMATAN TEMBARAK KABUPATEN
TEMANGGUNG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Alfa Farkhoni
NIM.: 09120028

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfa Farkhoni
NIM : 09120028
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kelompok Seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan Desa Tawang Sari Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Desember 2014
Yang menyatakan,



Alfa Farkhoni
NIM : 09120028

NOTA DINAS

**Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KELOMPOK SENI KRIDOSISWO DUSUN GONDANGAN DESA
TAWANGSARI KECAMATAN TEMBARAK KABUPATEN
TEMANGGUNG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Alfa Farkhoni
NIM : 09120028
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Desember 2014
Pembimbing



Dra. Soraya Adnani, M.Si
NIP.19650928 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 009 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

KELOMPOK SENI KRIDOSISWO DUSUN GONDANGAN DESA TAWANGSARI KECAMATAN TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Alfa Farkhoni

NIM : 09120028

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 22 Desember 2014

Nilai Munaqosyah : B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Soraya Adnani, M. Si
NIP 19650928 199303 2 001

Penguji I

Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum
NIP 19701008 199803 2 001

Penguji II

Riswinarno, SS., MM
NIP 19700129 199903 1 002



Yogyakarta, 6 Januari 2015
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag
NIP: 19580117 198503 2 001

MOTTO

“Hidup sebagian dibentuk dari bagaimana kita membentuknya dan sebagian lagi dibentuk dari bagaimana kita menerimanya”

“Motivasi adalah energi atau gairah yang membantu kita untuk meraih tujuan yang diinginkan”



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,
skripsi ini saya persembahkan
kepada:

Ayahanda dan Ibunda Tercinta yang tidak ada henti-
hentinya mendo'akan, memberi nasehat dan
dukungan

Adik-adikku tersayang yang selalu mendo'akan dan
memberi semangat

Arum Puspitaningsih yang selalu membantu,
memberi motivasi dan mendo'akan penulis

Teman-teman Jurusan Sejarah dan Kebudayaan
Islam angkatan 2009

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Kelompok Seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan Desa Tawangsari Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung

Kesenian *Kridosiswo* adalah suatu dakwah Islam yang disajikan dalam bentuk kesenian. Sajian kesenian ini ditunjukkan dengan tarian yang diiringi dengan musik tradisional dan lagu yang mengumandangkan dakwah Islam dan sholawat Nabi. Kesenian *Kridosiswo* merupakan kesenian mengenai gerak badan dan jiwa, sarana untuk mengingatkan umat Islam dan manusia pada umumnya agar menyelaraskan kehidupan dunia dan akhirat. Kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan masih eksis hingga saat ini. Dalam setiap pementasannya menyajikan nyanyian atau kagu dalam bahasa Jawa bernafaskan Islami serta mengandung moral-moral keislaman apabila dilihat dari makna yang terkandung, selain itu terdapat juga unsur-unsur berupa alat musik gamelan Jawa dan bentuk tari-tarian yang indah. Dalam pertunjukannya kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan terlihat adanya akulturasi Islam dan budaya lokal yaitu perpaduan antara syair-syair religius berupa sholawat dengan tembang-tembang Jawa seperti lir-ilir. Dalam lagu yang dinyanyikan itu, terdapat pesan-pesan dakwah. Pesan yang diharapkan mampu mempengaruhi segi kognitif para penontonnya, terutama dalam hal pengetahuan keagamaan. Kelompok Seni *Kridosiswo* sering tampil dalam berbagai acara, seperti dalam pesta pernikahan, khitanan ataupun hari besar agama Islam.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan judul “Kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan Desa Tawangsari Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung”. Dalam penelitian ini, peneliti menarik sebuah pokok permasalahan yang diteliti, yaitu: bagaimana sejarah berdirinya kelompok seni *Kridosiswo*, bagaimana proses jalannya pertunjukkan kelompok seni *Kridosiswo* dan apa saja nilai dan fungsi yang terkandung di dalam pertunjukkan kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Fungsional Malinowski yaitu bahwa segala aktivitas kebudayaan itu sebenarnya bermaksud memuaskan suatu rangkaian dari sejumlah kebutuhan naluri mahluk manusia yang berhubungan dengan seluruh kehidupannya. Kesenian sebagai contoh dari salah satu unsur kebudayaan misalnya, terjadi karena mula-mula manusia ingin memuaskan kebutuhannya akan keindahan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi dan dokumentasi, sehingga penelitian ini diharapkan memperoleh data yang benar dan sesuai kenyataan, agar tercapai penelitian yang valid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawangsari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung memiliki beberapa nilai dan fungsi yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai Islam, nilai sosial, nilai budaya. Sedangkan fungsinya yaitu fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi sebagai hiburan dan fungsi sebagai media interaksi sosial.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ

اللَّهِ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Saw, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam, yang selalu kita nantikan safaatnya sampai hari akhir.

Skripsi dengan judul “Kelompok Seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawangsari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung” merupakan persembahan penulis kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora (S. Hum). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud sesuai yang diharapkan tanpa adanya bantuan yang berharga dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril dan spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih yang teramat kepada:

- Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag, Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin sehingga penelitian ini terlaksana.
- Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum, Ketua jurusan SKI (Sejarah dan Kebudayaan Islam), yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi.

- Drs. Lathiful Khuluq, M.A. Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik.
- Dra. Soraya Adnani, M.Si selaku Pembimbing Skripsi penulis, yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan ilmunya dalam mendampingi penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Segenap Dosen dan Karyawan di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan SKI angkatan 2009.
- Keluarga yang penulis cintai, yang selalu mendo'akan dan memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
- Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna tetapi meskipun demikian diharapkan sudah dapat memenuhi persyaratan yang wajib penulis penuhi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca serta dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Desember 2014 M

Penulis



Alfa Farkhoni
09120028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA GONDANGAN	
TAWANGSARI	14
A. Letak Geografis	14
B. Kondisi Ekonomi.....	15

C. Taraf Pendidikan.....	16
D. Kondisi Sosial Keagamaan.....	18
E. Kondisi Sosial Budaya.....	20
BAB III : DESKRIPSI KESENIAN <i>KRIDOSISWO</i>.....	24
A. Sejarah Berdirinya Kelompok seni <i>Kridosiswo</i> Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari	24
B. Sistem Keanggotaan	28
1. Sistem Perekrutan Anggota	28
2. Aturan Bagi Para Anggota	29
C. Prosesi Pertunjukkan Kelompok Seni <i>Kridosiswo</i>	30
1. Persiapan.....	30
a. Setting	31
1. Tempat Pertunjukan	31
2. Waktu	32
b. Personil atau Pemain.....	32
c. Peralatan.....	33
1. Jedhor.....	33
2. Bendhe.....	34
3. Temper atau Genjreng.....	34
4. Kendang	34
d. Kostum Pemain.....	35
e. Tata rias.....	37
2. Pelaksanaan.....	38
D. Bentuk-bentuk Akulturasi Islam dan Budaya Lokal Dalam Kelompok seni <i>Kridosiswo</i> Dusun Gondangan.....	45
1. Kostum pemain.....	46
2. Perpaduan Antara Lagu-lagu Religius dengan Tembang <i>Kridosiswo</i>	46

BAB IV : DINAMIKA KESENIAN <i>KRIDOSISWO</i>	51
A. Perkembangan Kelompok Seni <i>Kridosiswo</i> Dusun	
Gondangan.....	51
B. Nilai Kesenian <i>Kridosiswo</i>	54
1. Nilai Islam	55
2. Nilai Sosial.....	56
3. Nilai Budaya	57
C. Fungsi Kesenian <i>Kridosiswo</i>	60
1. Fungsi Pendidikan	60
2. Fungsi Ekonomi.....	61
3. Fungsi Kesenian <i>Kridosiswo</i> Sebagai Hiburan.....	62
4. Fungsi Kesenian <i>Kridosiswo</i> Sebagai Media Interaksi	
Sosial.....	63
BAB V : PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN–LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Alat musik yang digunakan
- Gambar 2 Kostum yang digunakan kelompok seni *Kridosiswo*
- Gambar 3 Para pemain komedi saat melakukan persiapan rias
- Gambar 4 Penyanyi yang menyanyikan lagu-lagu kesenian
- Gambar 5 Para pemain melakukan tarian gerak ditempat
- Gambar 6 Para pemain melakukan tarian memutar
- Gambar 7 Para pemain memperagakan tarian peperangan melawan musuh
- Gambar 8 Adegan pak haji naik onta
- Gambar 9 Para pemain melakukan tarian semangat perjuangan
- Gambar 10 Para pemain mempertunjukkan tarian Irian
- Gambar 11 Para pemain komedi atau dagelan sedang mempertunjukkan tariannya
- Gambar 12 Atraksi naik diatas tali tambang
- Gambar 13 Atraksi tubuh yang disetrika

Gambar 14 Atraksi guling-guling di atas duri

Gambar 15 Masyarakat menyaksikan kesenian *Kridosiswo* dengan asik

Gambar 16 Interaksi sosial masyarakat ketika menyaksikan kesenian *Kridosiswo*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan perwujudan dari kebudayaan manusia yang berbudi luhur dan bersifat rohani, di samping itu juga merupakan perwujudan dari ide-ide serta kegiatan manusia dalam masyarakat. Di Indonesia dapat dijumpai dua bentuk kesenian, yaitu: kesenian tradisional dan kesenian non tradisional. Kedua bentuk kesenian tersebut hidup berdampingan dan saling mempengaruhi. Namun kesenian yang menonjol dalam suatu kebudayaan adalah kesenian tradisional yang berkembang di tengah masyarakat pedesaan.

Kesenian tradisional adalah suatu bentuk seni yang bersumber dan berakar dari masyarakat lingkungan serta dirasakan sebagai miliknya sendiri.¹ Kesenian tradisional pada umumnya diterima sebagai warisan yang dilimpahkan dari generasi tua kepada yang muda. Berdasarkan perkembangannya, seni tradisional digolongkan dalam tiga bentuk seni yaitu seni primitif, seni rakyat dan seni istana atau seni klasik.²

Seni primitif masih sangat sederhana, yaitu sebagian besar didasari dari ungkapan ekspresi manusia yang sering dihubungkan dengan pemujaan atau cara berkomunikasi dengan dewa-dewa dan penyembahan terhadap roh nenek moyang. Pada masyarakat ini umumnya syarat dengan sifat mistis, magis dan untuk kepentingan ritual. Seni keraton atau istana adalah semua jenis seni yang pada mulanya tumbuh dan berkembang di keraton. Adapun yang disebut

¹ Umar Kayam, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1981), hlm.9.

² M. Thoyibi dkk, *Sinergi Agama dan Budaya Lokal: Dialektika Muhammadiyah dan Seni Lokal*. (Surakarta: Muhammadiyah University press, 2003) hlm.47.

kesenian rakyat adalah jenis-jenis seni yang tumbuh dan berakar di alam pedesaan.³

Kesenian merupakan salah satu bentuk aktivitas manusia yang tidak dapat berdiri sendiri. Dalam hal ini, pertumbuhan dan perkembangan kesenian rakyat tidak dapat dipisahkan dari warna ciri kehidupan masyarakat itu sendiri sebagai pendukungnya. Hampir di setiap daerah di Indonesia mempunyai bentuk kesenian yang menggambarkan daerah setempat, yang tentu saja setiap kesenian daerah mempunyai latar belakang sejarah dan konteks sosial yang berbeda. Ada beberapa kesenian yang masih eksis di Jawa seperti kesenian jathilan, Topeng Ireng dari Jawa Tengah, kesenian Reog dari Ponorogo, dan kesenian *Kridosiswo*.

Kelompok seni *Kridosiswo* merupakan kelompok seni yang ada kaitannya dengan penyebaran Agama Islam di daerah Temanggung. *Krido* berarti perkumpulan dan *Siswo* berarti siswa atau murid. *Kridosiswo* merupakan kesenian mengenai gerak badan dan jiwa, sarana untuk mengingatkan umat Islam dan manusia pada umumnya agar menelaraskan kehidupan dunia dan akhirat. Kelompok seni *Kridosiswo* ini berdiri pada bulan Juni tahun 1963 di Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.⁴

Seni *Kridosiswo* adalah suatu dakwah Islam yang disajikan dalam bentuk kesenian. Sajian kesenian ini ditunjukkan dengan tarian yang diiringi dengan

³ Johannes Marimin, *Jangan Tangisi Tradisi, Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm.145.

⁴ Wawancara dengan bapak Mughni (Pembina kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan), tanggal 16 Januari 2014.

musik dan lagu yang mengumandangkan dakwah Islam dan sholawat Nabi. Sajian tarian yang ditampilkan dalam kesenian ini sangat menarik dengan busana yang memikat para penonton untuk menikmati kesenian ini. Kelompok seni ini sering tampil dalam acara-acara seperti dalam pesta pernikahan, khitanan ataupun hari besar agama Islam.

Kelompok seni *Kridosiswo* ini mempertunjukkan bentuk tarian masal sekitar 24 orang dan semua penarinya adalah laki-laki dan terdapat satu pemain yang menjadi kapten untuk memimpin tarian dan selalu membawa peluit. pertunjukkan ini biasanya ditampilkan kurang lebih dalam durasi 3 jam. Dengan musik yang hampir mirip dengan lagu perjuangan dan ada juga musik qasidahan. Akan tetapi liriknya di ubah dengan lirik yang lebih Islami. Alat musik yang digunakan antara lain jedor, genjreng, bendhe dan kendang. Selain memadukan antara tari-tarian dan lagu serta musik tradisional, terdapat juga atraksi-atraksi yang menakjubkan, diantaranya atraksi naik diatas tali tambang, tubuh yang disetrika, guling diatas duri, memakan lampu neon dan terdapat atraksi pak haji naik onta. Inilah yang menjadi daya tarik tarian tersebut.

Adapun kostum yang digunakan kelompok seni *Kridosiswo* Gondangan, yaitu kaos lengan pendek berwarna merah untuk 4 penari terdepan dan 4 penari paling belakang, sedangkan untuk 16 penari yang terdapat di tengah memakai kaos berwarna biru. Dilengkapi dengan mengenakan rompi yang dihiasi manik-manik dan bros, memakai celana tiga per empat, menggunakan sepatu yang lengkap dengan kaos kaki. Pada bagian kepala setiap penari memakai ikat kepala dan memakai kaos tangan. Dalam atraksi pak haji naik onta, pakaian

yang dipakai adalah gamis panjang berwarna putih, dan pada bagian kepala memakai peci warna putih yang kemudian dibalut dengan kain sorban, memakai sepatu, kaos kaki dan memakai kaca mata hitam.

Pada prosesi pertunjukannya, sebelum pertunjukkan dimulai terlebih dahulu para pemain melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelompok seni *Kridosiswo* Gondangan dengan membaca Basmalah kemudian dilanjutkan dengan membaca surat al-Fatihah dan do'a secara bersama-sama. Dalam sekali pertunjukkan para pemain melakukan 20 babak yang diiringi dengan lagu-lagu seperti *Kridosiswo Islam*, *lir-ilir*, *ayo simbah-simbah* dan lain-lain. Dalam lagu yang dinyanyikan, terdapat beberapa pesan-pesan dakwah. Pesan yang diharapkan mampu mempengaruhi segi kognitif para pemain dan penontonnya, terutama dalam hal pengetahuan keagamaan. Dalam prosesnya terdapat adegan pak haji naik ontang, hal ini yang menjadi keunikan tersendiri dari kelompok seni *Kridosiswo* Gondangan. Pada adegan pak haji naik ontang dalam acara khitanan diperagakan oleh anak yang akan dikhitan, sedangkan dalam acara-acara lain yang memerankan pak haji naik ontang adalah salah seorang pemain dari anggota *Kridosiswo* itu sendiri.⁵

Selain itu terdapat nilai-nilai dan fungsi-fungsi yang terkandung dalam pertunjukkan kelompok seni *Kridosiswo* Gondangan. Nilai-nilainya seperti nilai Islam, nilai sosial, nilai budaya. Sedangkan fungsi-fungsinya seperti fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi kesenian sebagai hiburan, dan fungsi kesenian sebagai media interaksi sosial.

⁵ Wawancara dengan bapak Mughni (Pembina kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan), tanggal 16 Januari 2014.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang kelompok seni *Kridosiswo* mengenai prosesi, dimulai dari perekrutan anggota sampai berakhirnya pertunjukkan. Selain itu juga membahas mengenai nilai-nilai dan fungsi-fungsi yang terdapat di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang dikaji, diantaranya:

1. Bagaimana sejarah berdirinya kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung?
2. Bagaimana prosesi jalannya pertunjukkan kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung?
3. Nilai dan fungsi apa saja yang terdapat di dalam pertunjukkan kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.

2. Untuk menjelaskan prosesi keseluruhan jalannya pertunjukkan dari kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawangsari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.
3. Untuk menjelaskan nilai dan fungsi yang terdapat di dalam pertunjukkan kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawangsari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan tentang kesenian, khususnya kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawangsari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.
2. Sebagai pelengkap khazanah keilmuan pada bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Obyek yang menjadi bahan penelitian ini merupakan obyek yang bersifat lapangan, sehingga sangat diperlukan karya-karya lain yang berkaitan dengan judul di atas. Sebelum peneliti meneliti, terlebih dahulu peneliti telah menelaah beberapa karya-karya yang berkaitan dengan masalah di atas yang dapat dijadikan sebagai acuan atau gambaran dalam penulisan ini, di antaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Sigit Masyhuril, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul “Perubahan Apresiasi Masyarakat

Terhadap Kesenian Tradisional (Studi Kasus Kesenian *Kubrosiswo* di Surowangsan, Margorejo, Tempel, Sleman 1972-2008)”. Skripsi tersebut membahas tentang perkembangan, perubahan bentuk kesenian dan faktor-faktor perubahan apresiasi masyarakat Surowangsan terhadap kesenian *Kubrosiswo*.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nisful Mubarak, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul “Kesenian *Kubrosiswo* Pada Masyarakat Mranggen Windusari Magelang (Studi Sosiologi Kebudayaan).” Dalam skripsi tersebut Nisful Mubarak membahas tentang prosesi, bentuk-bentuk akulturasi dan fungsi sosial dalam kesenian *Kubrosiswo*.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Taib, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “Kesenian *Kubro Siswo* di Dusun Banaran Sidosari Salaman Magelang”. Dalam skripsi ini membahas mengenai unsur dan nilai pendidikan Islam dalam Kesenian *Kubrosiswo*.

Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai kelompok seni *Kridosiswo* di Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari. Penelitian ini selain membahas prosesi jalannya pertunjukkan kelompok seni *Kridosiswo*, juga membahas mengenai nilai-nilai dan fungsi-fungsi yang terkandung di dalamnya.

E. Landasan Teori

Dalam suatu kebudayaan yang menonjol adalah kesenian rakyat tradisional yang berkembang di tengah masyarakat pedesaan. Kesenian dalam sebuah masyarakat pasti mempunyai fungsi dan pengaruh terhadap keberlangsungan hidup masyarakat, seperti pada kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari. Pada dasarnya segala bentuk unsur kebudayaan diciptakan untuk memenuhi kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat. Kesenian *Kridosiswo* Dusun Gondangan yang peneliti bahas ini juga memiliki fungsi terhadap masyarakat.

Untuk mempermudah penelitian mengenai kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan ini, peneliti menggunakan sebuah teori. Teori adalah kreasi intelektual, penjelasan beberapa fakta yang telah diteliti dan diambil prinsip umumnya.⁶ Teori yang peneliti gunakan adalah teori Fungsional yaitu teori yang dikemukakan oleh Malinowski, yang inti dari teori Malinowski tersebut adalah bahwa segala aktivitas kebudayaan itu sebenarnya bermaksud memuaskan suatu rangkaian dari sejumlah kebutuhan naluri makhluk manusia yang berhubungan dengan seluruh kehidupannya. Kesenian sebagai contoh dari salah satu unsur kebudayaan misalnya, terjadi karena mula-mula manusia ingin memuaskan kebutuhannya akan keindahan.⁷

Kesenian *Kridosiswo* dalam prakteknya menunjukkan adanya akulturasi, fungsi dalam rangkaian prosesi. Diantaranya adalah terdapat akulturasi perpaduan antara lagu-lagu religius dengan tembang kesenian *Kridosiswo*, juga

⁶Ahmad Mansur Suryanegara, *Menemukan Sejarah Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.63.

⁷Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi 1* (Jakarta: UI-Press, 2010), hlm.171.

terdapat fungsi seperti memperkaya hubungan antar masyarakat karena adanya latihan dan pertunjukan yang dilakukan oleh kelompok kesenian, penonton melihat pertunjukan kesenian bertujuan untuk mencari hiburan, melepas lelah, menghilangkan stress dan bersantai ria. Dengan landasan teori yang peneliti gunakan ini dapat membantu peneliti menganalisis data, mengenai kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan bersifat kualitatif. Dalam penerapannya metode ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Lokasi

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah sebagai tempat penelitian lapangan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan obyek penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung di

lapangan yang diteliti.⁸ Pengamatan langsung dilakukan pada prosesi pelaksanaan pertunjukkan kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawangsari.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah segala kegiatan menghimpun data dan informasi dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan informan yang diperlukan atau dikehendaki, berupa keterangan atau pendapat.⁹ Metode ini digunakan untuk memperdalam hasil pengamatan. Wawancara dilakukan kepada beberapa tokoh dalam kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan tersebut seperti pembina, pemain *Kridosiswo*, tokoh agama dan masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumenter adalah sebuah laporan tertulis dari peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran mengenai peristiwa yang ditulis dengan sengaja untuk disimpan.¹⁰ Dokumen bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Selain itu, dokumen juga bermanfaat sebagai bukti untuk suatu pengujian.¹¹

⁸Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet III, (Jakarta: UI-Press,1986), hlm.94.

⁹ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: IKFA Press, 1998), hlm.74.

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Riset Sosial* (Bandung: Alumni 1976), hlm.63.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm.161.

Dokumen berupa hasil tulisan seperti majalah, buku-buku, makalah, jurnal, serta bukti tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses pelaksanaannya adalah dengan menghubungi secara langsung subyek-subyek penelitian untuk mencari data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3. Analisis data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menyusun secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.¹² Setelah data terkumpul, kemudian diinterpretasikan guna mendapatkan fakta yang obyektif dan relevan dengan topik pembahasan.

4. Tahap Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitian melalui data yang dimaksud kemudian menyajikan data dalam bentuk penelitian dan pemberian penjelasan-penjelasan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, peneliti menyusun secara sistematis dalam bentuk bab per bab seperti dibawah ini :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

¹² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Sarasih, 1990), hlm.183.

tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini menjadi sangat penting karena menguraikan alasan pokok yang menjadi sasaran dari studi ini dan merupakan pedoman dalam penyusunan penelitian ini.

Bab kedua, pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung yang meliputi wilayah (geografis), kondisi keagamaan, kondisi ekonomi, kondisi sosial budaya dan aspek-aspek yang mendukung atau mempengaruhi perkembangan kelompok seni *Kridosiswo*.

Bab ketiga, menguraikan secara keseluruhan mengenai kelompok seni *Kridosiswo*, yaitu dimulai dari awal berdirinya kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, perekrutan anggota, alat musik yang digunakan dan pertunjukannya. Maksud dari pembahasan ini adalah untuk menguraikan atau mendeskripsikan secara jelas bagaimana awal berdirinya kelompok seni *Kridosiswo* dan rangkaian jalannya prosesi *Kridosiswo* di Dusun Gondangan ini sehingga mempermudah dalam pengerjaan bab selanjutnya.

Bab keempat, membahas tentang perkembangan, nilai-nilai dan fungsi-fungsi dalam kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Maksud dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui perkembangan kelompok seni *Kridosiswo*, nilai dan fungsi yang terkandung dalam kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari tersebut.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari hasil penelitian ini, terdiri atas kesimpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan, Desa Tawang Sari berdiri pada bulan Juni tahun 1963. Berdirinya kelompok seni *Kridosiswo* ini berawal dari terjadinya perbincangan antara beberapa orang warga masyarakat Dusun Gondangan dengan dua orang pedagang pakaian asal daerah Dusun Cabean, Kabupaten Magelang yang memperkenalkan kesenian *Kridosiswo* di pasar Temanggung, kemudian beberapa orang tersebut mengadakan musyawarah dengan para warga masyarakat Dusun Gondangan. Kemudian beberapa orang dari Dusun Gondangan pergi ke Cabean untuk mengundang pelatih. Proses latihan dilakukan setiap hari selama tiga bulan, dan setelah mampu menguasai kesenian *Kridosiswo* dengan baik, kemudian dibentuklah kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan.

Prosesi jalannya pertunjukkan diawali dengan berdo'a terlebih dahulu dengan membaca Basmalah, surat al-Fatihah dan memanjatkan do'a demi kelancaran acara. Kemudian para pemain memasuki arena pertunjukan, sebelum menampilkan tarian-tarian yang diiringi syair-syair yang bernafaskan Islam, para pemain terlebih dahulu member hormat kepada para penonton dengan sedikit membungkukkan badan. Alat musik yang mengiringi seperti jedhor, bendhe, temper/genjreng dan kendang. Kostum yang dipakai yaitu kaos oblong, rompi yang dihiasi manik-manik dan bros, celana tiga per empat, sepatu, kaos kaki. Terdapat adegan pak haji naik onta dengan

memakai kostum pakaian gamis panjang berwarna putih dengan sorban diikatkan pada kepala, sepatu dan kacamata hitam.

Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya adalah:

- a. Nilai Islam yang terkandung di dalamnya yaitu sebelum pertunjukan, diawali dengan membaca Basmalah, surat al-Fatihah dan memanjatkan do'a kepada Allah SWT. Syair-syair yang dinyanyikan kesenian *Kridosiswo* memiliki pesan-pesan yang mengajak untuk bertakwa, menuntut ilmu dan beribadah.
- b. Nilai sosialnya yaitu terjadinya gotong royong antar warga masyarakat dalam mempersiapkan makanan, tempat pertunjukan. Terjalannya tali persaudaraan, kebersamaan, dan juga sebagai wahana silaturahmi bagi pelaku seni dan masyarakat.
- c. Nilai budayanya yaitu semangat dan keinginan untuk terus melestarikan. Atraksi-atraksi yang ditampilkan menggambarkan manusia harus menghadapi kehidupan ini dengan kuat, sabar, tabah dan juga harus menyeimbangkan antara do'a dan usaha.

Sedangkan fungsi-fungsinya adalah:

- a. Fungsi pendidikan yaitu pemberian hormat kepada para penonton, memberikan materi pendidikan Islam menyangkut keimanan, ibadah dan akhlak melalui syair-syair lagu pengiring kesenian *Kridosiswo*.
- b. Fungsi ekonomi yaitu adanya pertunjukan kesenian *Kridosiswo* dimanfaatkan oleh para pedagang makanan, minuman dan mainan untuk

menambah penghasilannya karena banyaknya penonton yang menyaksikan pertunjukan.

- c. Fungsi kesenian *Kridosiswo* sebagai hiburan yaitu warga masyarakat merasa terhibur karena kesenian *Kridosiswo* memperlihatkan keindahan gerak, semangat, kekompakan antara para pemain dan pembawa lagu dapat bersatu dalam satu irama pertunjukan, masyarakat berkumpul menjadi satu, tertawa, menyanyi dan berinteraksi.
- d. Fungsi kesenian *Kridosiswo* sebagai media interaksi sosial yaitu terjadinya interaksi, komunikasi antara penari. Sedangkan interaksi yang terjadi antara warga masyarakat yaitu melalui komunikasi dengan saling berbincang-bincang satu sama lain.

B. Saran

Kesenian *Kridosiswo* merupakan warisan budaya leluhur yang mempunyai nilai tinggi. Kelompok seni *Kridosiswo* harus terus dijaga, dilestarikan dan dipelihara keberadaannya. Untuk itu perlu diadakan kajian yang lebih lanjut lagi, agar dapat dihayati nilai-nilai luhurnya. Bagi masyarakat umum, diharapkan untuk lebih dapat memberikan apresiasi yang positif kepada kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan.

Kepada penulis berikutnya, diharapkan lebih mendalami tentang kebudayaan dan kesenian, karena dengan penelitian akan mengenalkan kepada masyarakat luas untuk lebih mengenalkan budaya dan kesenian tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: IKFA Press, 1998
- Gazalba, Sidi. *Asas Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978
- _____ *Islam dan Kesenian, Relevansi Islam Dengan Seni Budaya Karya Manusia*. Jakarta: Al Husna, 1988
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metode Riset Riset Sosial*, Bandung: Alumni 1976
- Kayam, Umar. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 1975
- _____ *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 1980
- _____ *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI-Press, 1987
- _____ *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: UI Press, 2007
- Kuntowijoyo. "Muslim Kelas Menengah Indonesia 1910-1950", dalam *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*". ed. A.E. Priyono, Bandung: Mizan, 1993
- _____ *Tema Islam dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial, Keagamaan dan Kesenian*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1986

- Marimin, Johannes. *Jangan Tangisi Tradisi, Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991
- Muhajir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Sarasih, 1990
- Nugraha, Adi. *Kamus Penyerta Umum*, cet ke-II. Jakarta: Bulan Bintang, 1953
- Simuh. *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa*. Jakarta: Teraju, 2003
- _____. *Sufisme Jawa, Transformasi Tasawuf Islam Mistik Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1996
- Soedarsono. *Seni Pertunjukan Dari Perspektif Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003
- Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet III. Jakarta: UI-Press, 1986
- _____. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada, 2005
- Sofyan, Ridin, "Interelasi Nilai Budaya Jawa dan Islam dalam Aspek Kepercayaan dan Ritual" dalam, Darori Amin ed., *Islam dan Budaya Jawa*. Yogyakarta: Gama Media, 2002
- Sulaiman, M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: PT. ERESKO, 1991
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Menemukan Sejarah Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1996

Suryasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000)

Thoyibi, M. dkk. *Sinergi Agama dan Budaya Lokal: Dialektika Muhammadiyah dan Seni Lokal*. Surakarta: Muhammadiyah University press, 2003

Yudoyono, Bambang. *Gamelan Jawa: Awal Mula, Makna dan Masa Depan*, cet.1. Jakarta: PT. Karya Uni Press, 1984

Yusuf, Mundzirin. dkk. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005

SKRIPSI

Skripsi Imam Nurhadi, “Dakwah Kultural Sunan Kalijaga Dalam Perspektif Penguatan Masyarakat”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005

Skripsi Muhammad Nisful Mubarak, “Kesenian Kubriswo Pada Masyarakat Mranggen Windusari Magelang (Studi Sosiologi Kebudayaan)”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012

Skripsi Sigit Mashuril, “Perubahan Apresiasi Masyarakat Terhadap Kesenian Tradisional (Studi Kasus Kesenian Kubrosiswo Di Dusun Surowangsan Margorejo Tempel Sleman 1972-2008)”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008

L

A

M

P

I

R

A

N

Daftar pertanyaan

1. Apa pengertian dari *Kridosiswo*?
2. Bagaimana awal munculnya kesenian *Kridosiswo* di Dusun Gondangan?
3. Bagaimana urutan prosesi kesenian *Kridosiswo* ini?
4. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum pertunjukan?
5. Adakah ritual tertentu sebelum melakukan pertunjukan?
6. Apa saja perlengkapan yang digunakan dalam kesenian *Kridosiswo* ini?
7. Kostum yang digunakan dalam kesenian *Kridosiswo* ini, terdiri dari apa saja?
8. Alat musik apa saja yang digunakan untuk mengiringi kesenian *Kridosiswo*?
9. Lagu apa saja yang dinyanyikan dalam kesenian *Kridosiswo* saat melakukan pertunjukan?
10. Berapa lama waktu melakukan pementasan?
11. Kapan dan dalam rangka apa saja kesenian ini ditampilkan?
12. Berapa jumlah pemain dalam kesenian *Kridosiswo* ini?
13. Berapa batasan usia para pemain?
14. Kapan waktu melakukan latihan?
15. Berapa ukuran arena pertunjukan yang digunakan?
16. Adakah amalan yang harus dilakukan oleh para pemain?
17. Adakah atraksi yang di pertunjukkan dan apa saja jenisnya?
18. Mengapa kesenian ini dipertunjukan dalam acara khitanan?
19. Bagaimana perkembangan kesenian *Kridosiswo*?

20. Adakah nilai Islam yang terkandung dalam kesenian *Kridosiswo* ini,
Seperti apa nilai Islam tersebut?
21. Untuk nilai sosial yang terkandung didalam kesenian *Kridosiswo* ini
seperti apa?
22. Seperti apa nilai budayanya?
23. Apa fungsi pendidikan yang terdapat dalam kesenian *Kridosiswo*?
24. Apa saja fungsi ekonominya
25. Apa saja fungsi kesenian *Kridosiswo* sebagai hiburan?
26. Apa saja fungsi kesenian *Kridosiswo* sebagai media interaksi sosial

Daftar Informan

No	Nama	Status
1	Bapak Mughni	Pembina Kelompok seni <i>Kridosiswo</i> Dusun Gondangan
2	Bapak Tobi'in	Mantan Pemain Kelompok seni <i>Kridosiswo</i> Dusun Gondangan
3	Bapak Nasirin	Ketua RW 02
4	Bapak Khazem	Masyarakat Dusun Gondangan
5	Bapak Khudhori	Masyarakat Dusun Gondangan

Lagu-lagu kelompok seni *Kridosiswo* Dusun Gondangan

SELAMAT DATANG

Selamat datang seruan kami
Selamat datang di tempat sini
Salam kami dengan bahagia
Selamat datang semua
 Kedatangan ibu dan bapak
 Riang hati kami semua
 Pada malam yang indah ini
Terimalah hormat kami
Dengan hati suci dan mulia
Bila ada kesalahan kami
selamat datang semua

NGATURAKEN SUGENG RAWUH

Ngaturaken sugeng rawuh
Dumateng poro pamirso
Ingking kerso amriksani
Kridosiswo wonten ing mriki
 Sepisan aweh matur
 Marang siro bocah bagus
 Siro didawuhi ngaji

Supoyo besuk ben nerti
Tahun baru madegipun
63 tahunipun
Kampung Gondangan pusatipun
Kridosiswo anggotanipun

KRIDOSISWO ISLAM

Kridosiswo iki kumpulan tahun sewidak telu adage
Dene nomo wis diresmekake kridosiswo jenenge
Iki Islam lan agamane sing dianut kitab Qur'ane
Ayo enggal podo ngibadah kanggo yen sangu pejah

AYO SIMBAH-SIMBAH

Ayo simbah-simbah nuli do ngibadah
Umure ra tambah ojo akean polah
Lamun ra ngibadah bakale dipisah
Besuk neng akherat mlaku-mlaku kecegur kolah
Ayo siswo-siswo ojo ahli ngondo
Jaman wis tuwo mundak kakean dosa
Lamun isih ngondo bakale disikso
Besok neng akherat mlaku-mlaku kecegur wowo
Ayo bapak-bapak ojo podo enggak
Jamane wis pupak mundak ora kepenak
Lamun isih enggak bakale disepak

Besok neng akherat mlaku-mlaku kecegur kotak

Ayo biyung-biyung kowe jo sok bingung

Jamane wis mbingung mundak kelaung-laung

Lamun isih mbingung bakale ditlikung

Besok neng akherat kecegur geni agung

Ayo kakang-kakang nuli do sembahyang

Jaman isih renggang ojo kakean utang

Lamun ra sembahyang awakmu kasangsaran

Besok neng akherat mlaku-mlaku kecemplung jurang

Ayo adi-adi sregep nggonmu ngaji

Jaman isih aji ojo kakean budi

Lamun ora ngaji kudu ngati-ati

Besok neng akhera mlaku-mlakut kecegur geni

CANDI MENDUT

Candi mendut..... candi mendut

Lha kae candi mendut x2 digawe dek jaman kuno

Sainggo saiki x2 ndadekake ramene deso

Jamane syaelendra x2 candi mendut bekase

Kridosiswox2..... hidup gotong royong

Kali belan..... kali progo

Kali-kali progo x2 saiki ngesuk deso

Sedulur kabeh x2 lanang wadon podo nrimo

Kaline ngesuk deso x2 saikine mundak ombo

Ojo do nggondeli x2 malem minggu aku bali

Tak oleh-olehi klambi sing potong you can see

Nunggang you pit jengki x2
Karo nganggo ketu cow boy
Bajigur kacang ijo x2 hae
Kridosiswo x2... hidup gotong royong
Masjid agung..... masjid syuhada'
Lha kae masjid syuhada' x2 di gawe dek jaman kuno
Sainggo saiki papan penyiar agomo
Jaman Hamengku Buwono x2 Sultan Agung Kaping IX
Kridosiswo x2..... hidup gotong royong

BULAN MAULUD

Bulan Maulud bulan kelahiran Nabi kita
Nabi Muhammad utusan Illai sedunia
Kepada umat manusia sedunia

LIR-ILIR

Lir-ilir lir-ilir tandure wis sumilir
Tak ijo royo-royo tak sengguh penganten anyar
Cah angon cah angon penekno blimbing kuwi
Lunyu lunyu penekno kanggo basuh dodot iro
Dodot iro dodot iro kumitir bedah ing pinggir
Dondomono jlumatono kanggo sebo mengko sore
Mumpung padang rembulane
Mumpung jembar kalangane
Yo sorako sorak hiyo

IRIAN

Irian wilayah kita, pulau yang penuh kekayaan

Tentara kita tetap mempertahankan

Slalu jaga siang dan malam

Irian yang telah kembali pada tahun 63 1 mei

Karena hasil revolusi

Para pejuang tak gentar mati

Herlina pahlawan kita meskipun seorang wanita

Berjuang tidak putus asa

Untuk kesejahteraan rakyat

PUTRO - PUTRI

Putro-putri sekalian bergembira semua

Menyaksikan perkumpulan kita

Kridosiswo namanya

Yang berdiri di Gondangan telah berjasa

Hidup-hiduplah perkumpulan ini

Kridosiswo namanya

PORO KONCO

Ayo poro konco enggal ngibadah

Mbesuk ndak kaweleh neng gusti Allah x2

Lamun ra ngibadah bakale dipisah

Mbesuk nang akherat ndak kecegur kolah x2

Ayo poro manungso podo ngebektiyo

Marang Gusti Allah kang moho kuwoso x2

Lamun ra ngabekti bakale di uji

Mbesuk nang akheratndak kecegur geni x2

Ayo poro umat podo mertobat

Elingo bebesuk dino kiyamat x2

Elingo kito urip nang ndonyo

Padane wong lungu mamper sedelo x2

Elingo kito bakale pejah

Neng njero kuburan dangu malaikat

TANGGAL 17 AGUSTUS

Tgl 17 bulan agustus

Tahun 1000 tambah 900 45 biso lulus

Ing Indonesia merdeka terus

Ayo konco pemuda kubrosiswo

Ayo enggal mbangun negoro

Supoyo aman lan sentoso

Kudu nganggo dasar poncosilo

MANUNGSO

Kito poro manungso ojo podo lali

Islam kang sempurno pepadange bumi

Ayo konco ayo ojo podo lali

Lali mundak ciloko njerone geni
Iki arane neroko bobondune Gusti
Ayo konco ayo konco ojo podu lali

TAHUN PAPAT LIMO

Tahun 45 bongso kito wis merdeko
Poncosilo dasare negoro
Ayo kridosiswo biso nulis biso moco
Ojo babar pisan kridosiswo gembelengan
Petentengan ora ngerti toto kromo

Tahun 45 bongso kito wis merdeko
Bongso kito wus lebar jajahan londo
Ojo gembelengan ora ngerti toto kromo
Gembelengan wis lumrahe bocah ndeso

Tahun 45 bongso kito wis merdeko
Bongso kito wus lebar jajahan londo
Ngudi kamardekaan direbut kanti rekoso
Nganti akher jamane negoro

Tahun 45 bongso kito wis merdeko
Ayo bapak tani sing sae ladenane
Sae ladenane kari kurang rupane

Tahun 45 bongso kito wis merdeko
Bongso kito wus lebar jajahan londo
Iki kamardekaan direbut kanti rekoso
Nganti akher jamane negoro

PORO MUSLIMIN

Poro muslimin podo bungah

Muji syukur ing Gusti Allah

Sasi Rojab tanggal 27

Allah animbali kanjeng Rosul

Nabi Muhammad kedawuhan

Saking Pangeran nampi kwajiban

Nindaake solat 50 wektu

Kangge dalane nyuwun pangestu

50 wektu dadi mung limo

Kangge ngentengke poro manungso

Solat iku penggawe kang mulyo

Ora abot lan ora rekoso

DAGELAN

Mana di mana mana kambing saya

Mana kambing saya ada dikampung baru

Ca ca marica E E X2

Gajah marena ada dikampung baru

Anak siapa anak kambing saya

Anak kambing saya ada di pohon waru

Ca ca marica E E

Ca ca marica ada dibawah pohon

Mana di mana jantung hati saya

Jantung hati saya ada diparu-paru

Ca ca marica E E X2

Ca ca marica ada di paru-paru

Pak bapak delengen mainku

Ojo podo ngguyu nggonku main ora lucu

Nganggo mondolan x2 koyo susure ibu

Abang menger-menger koyo gincune mbakyu

Mlaku pencet x2 koyo simbah buyute

Ayo soyak ha ha ha ha ... hore

Bu sibu delengen mainku

Ojo podo ngguyu mainku ora lucu

Angisin-isini mundak ketok untumu

Abang menger-menger koyo raimu

Mlaku pencit x2 koyo simbah buyute

Ayo soyak x2 ha ha, ha ha, ho ye

Tong leyong padi tanam deli

Tuan minta kerja, kerja kuli angkong

Eseg Eseg Eseg, Eseg Eseg Eseg

Song ngek

Ti jalati patut-patut kaleng

Patut sari neng kaleng

E lha, E lha, he la he la enak x2

Wanunca lio gino

Biang oko syailendro

Wanunca lio gino

Biang oko syailendro

Yang yange syailendro x2

Seg eseg eseg honeo x2

Dua mata saya hidung saya satu
Dua kaki saya pakai sepatu baru
Dua telinga saya yang kiri dan kanan
Satu mulut saya tidak tidak berhenti makan
Saya punya kawan murid pengajian
Pengajian dekat rumahku
Kalau abang sekolah abang suka mbolos
Nanti kukatakan ayah abang kena jotos
Sobek kawan-kawan saya mau pergi
Pergi mari sini mau mencari kerja
Kalau saya mati jangan kirim bunga
Kirim air mata satu tetes sudah trima
Hik-hik temanku mati
Janganlah menangis kalau temanmu mati
Bangsa dimana bangsa Indonesia
Brani mengorbankan untuk nusa dan bangsa
Bangsa kita sendiri x2
Bangsai Indonesia

BOCAH CILIK

Bocah cilik ayo sregep olehe ngaji
Besuk kito bakale mati
Poro mrikso kito kedah saget ngaji
Pados ngelmu sangune ati
Poro sepuh enggalo ngibadah
Besuk kito bakale pejah

Poro mrikso enggalo ngibadah
Besuk kito bakale pejah
Najan olo tasih akale manungso
Tasih ngertos babe agomo
Poro mrikso sampun somo ngondo
Bilih lepat nyuwun ngapuro

MAJU – MAJU

Maju maju, maju terus maju tuntutlah ilmu
Kawan kawanku tuntutlah selalu
Sekarang waktunya pemberantasan B.H.
Segenap lapisan rakyat Indonesia
Tahun enam dua harus tarik B.H.
Itulah utama harapan Negara

AYO PORO KONCO

Ayo poro konco Kridosiswo nyuwun ngapuro
Marang simbah, siwo, ibu kaliyan kakung
Amargi Kridosiswo puniko kekatahen dosa
Pumping dino bakdo Kridosiswo nyuwun ngapuro
Ayo poro konco Kridosiswo rupane ireng
Najan rupo ireng Kridosiswo akeh seng seneng

HARI BESAR ISRO' MI'RAJ

Marilah bapak, ibu, saudara

Bersama sama memperingatinya X2

Hari Besar Isro' Mi'raj kita

Pemimpin seluruh dunia X2

Pada waktu Nabi dibawanya

Oleh Jibril dibelah dadanya

Hendaknya dikeluarkan kotorannya

Hikmah iman dimasukkannya X2

Hasilnya Isro' Mi'raj Nabi kita

Sholat yang wajib dikerjakan X2

Semoga kita dapat hidup bahagia

Di dunia dan akheratnya X2

WONG ISLAM

He.. wong Islam siro kudu guyuh rukun

Ojo perpisahan mundak getun

Guyup rukun iku marakake sentosa

Opo kang sejo mesti bakal biso kedah maju

Ring agomo lan masyarakat ojo mundur

Supoyo Wong islam kabeh biso luhur

Guyup rukun biso ndawakake umur

Lan kampunge podo rejeh biso makmur

KAWANKU

Marilah kawanku semua berbentuk badan sendiri

Janganlah sampai saudara, saudara berkata jemu

Harus kita jalankan, permainan Kridosiswo
Inilah permainan kita tentu keluar semua

SELAMAT TINGGAL

Selamat tinggal selamat pergi
Pada kawanku yang dan kembali
Mudah-mudahan berjumpa lagi
Berjumpa ditempat sini lagi

Belajarnya tidak tiap haari
Belajarnya satu minggu satu kali
Besuk hari tidak disini lagi
Amin-amin ya Allah Robbal'alamin

AS SALAMU 'ALAIKUM

As salamu 'alaikum
Lagunya As salamu 'alaikum
Mari kita beramai-ramai
Saudara maulah pulang
Selamat jalan selamat tidur
Mudah-mudahan bertemu lagi
Bertemu lagi, bertemu lagi

SAYO NARA

Sayo nara, sayo nara
Sampai berjumpa pulang

Sayo nara, sayo nara

Sampai berjumpa pulang

Guna apa susah, guna apa susah

Susah itu tak ada gunanya





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/2716 /2013
Sifat : Biasa
Lampiran : 1. Bendel
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. Kepala BAKESBANG LIMAS
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menerangkan bahwa:

Nama : Alfa Farkhoni
NIM : 09120028
Program Studi : SKI

bertujuan untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan
Judul :


PENGARUH KESENIAN KUBROSISWO TERHADAP MASYARAKAT
DESA GONDANGAN TAWANGSARI KECAMATAN TEMBARAK
KABUPATEN TEMANGGUNG

di bawah Bimbingan : Drs. Badrun, M. Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat
membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang
diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Drs. Khairon Nahdiyyin, MA.
NIP. 19680401 199303 1 005

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Nomor : 074 / 2389 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/2716/2013
Tanggal : 27 Desember 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH KESENIAN KUBROSISWO TERHADAP MASYARAKAT DESA GONDANGAN TAWANGSARI KECAMATAN TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG "**, kepada:

Nama : ALFA FARKHONI
NIM : 09120028
Prodi / Jurusan : Sejarah dan Ilmu Kebudayaan Islam / SKI
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : Desa Gondangan Tawangsari, Kecamatan Tembarak,
Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Januari s.d Maret 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah Penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI / SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2703 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074/2389/Kesbang/ 2013. Tanggal 30 Desember 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Temanggung.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ALFA FARKHONI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Badrun, M.Si.
 6. Judul Penelitian : Pengaruh Kesenian Kubrosiswo terhadap Masyarakat Desa Gondangan Tawangsari Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.
 7. Lokasi : Kabupaten Temanggung.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat / Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat

dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Desember 2013 s.d Maret 2014.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 31 Desember 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195912021982031005



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 38 / 2013

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 /265 / 2004 tanggal 20 Pebruari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Propisi Jawa Tengah Nomor 070/ 2703 / 2013 Tanggal 20 Desember 2013, perihal Ijin Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data / Praktek Kerja.
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / P enelitian / Riset / Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- a. Nama : **ALFA FARKHONI**
 - b. Kebangsaan : Indonesia.
 - c. Alamat : Gembongan Rt 03/04 Purwodadi Tembarak
 - d. Pekerjaan : Mahasiswa
 - e. Penanggung Jawab : **Badrun, M.Si.**
 - f. Judul Penelitian : **“ Pengaruh Kesenian Kubrosiswo terhadap Masyarakat Desa Gondangan Tawang Sari Kec. Tembarak Kab. Temanggung “**
 - g. Lokasi : Kabupaten Temanggung

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban

5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal 3 Januari s/d 3 Maret 2014
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 3 Januari 2014

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KAB. TEMANGGUNG
Kasi Ket Seni, Budaya, Agama, Kemsyarakatan
dan Ekonomi



NIP. 19630221 198103 1 002

Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (Sbg. Laporan) ;
 2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
 3. Camat Tembarak ;
 4. Kepala Desa Gondangan ;
 5. Yang bersangkutan ;
 6. Arsip;
-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Alfa Farkhoni
Tempat/tgl.Lahir : Temanggung, 10 Januari 1991
Nama Ayah : Abdul Wachid
Nama Ibu : Siti Musyarofah
Asal Sekolah : SMA Islam Sudirman Tembarak
Alamat Kos : Kost ibu Mursyidan
Jl. Laksda Adisucipto, Ambarukmo blok 3 no.186,
Depok, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Gembongan RT 03 RW 04 Purwodadi
Tembarak Temanggung
E-mail : Alfa_Farkhoni@yahoo.com
No. Hp : 08966555531

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

a. TK	tahun lulus 1997
b. SD/MI	tahun lulus 2003
c. SMP/MTs	tahun lulus 2006
d. SMA/MA	tahun lulus 2009
e. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	tahun masuk 2009

Yogyakarta, 3 Desember 2014

(Alfa Farkhoni)